

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis juga salah satu aspek kemampuan dalam berbahasa yang mengungkapkan ide, gagasan (pendapat) peserta didik berupa tulisan. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami peserta didik selama menuntut ilmu di sekolah. Menurut Hidayati, (2023, hlm. 219), kegiatan menulis merupakan kegiatan berbahasa tulis manusia untuk menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang yang dipahami maknanya oleh para pembacanya. Namun yang terjadi dalam keterampilan menulis peserta didik memang sulit. Hal senada dikatakan oleh Rustandi, (2019, hlm. 25), bahwa menulis dapat dikatakan sulit, karena keterampilan ini tidak dikuasai oleh setiap orang. Artinya, keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi perlu waktu yang lama untuk bisa dikatakan ahli dalam menulis.

Oleh karena itu, perlunya model pembelajaran menulis yang sesuai dengan masing-masing peserta didik. Menurut Suryadi, dkk. (2019, hlm. 3), para siswa banyak yang tidak bisa mengungkapkan gagasan atau ide yang ada di pikirannya, karena mereka beranggapan bahwa menulis merupakan suatu pekerjaan yang sulit untuk dilakukan. dan diperkuat oleh Hayatin, dkk. (2020, hlm. 360), bahwa keterampilan menulis termasuk keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Kesulitan yang sering ditemui oleh para siswa biasanya dikarenakan kekurangan materi, kesulitan memilih topik, kehabisan ide, dan sebagainya. Dengan cara menulis teks biografi, maka para peserta didik diharapkan mampu untuk berpikir secara kritis ketika mereka menulis, sehingga dapat berkomunikasi dengan baik. Oleh sebab itu, menulis dianggap sebagai keterampilan yang kompleks karena melibatkan konsentrasi, daya ingat, motorik halus, dan persepsi. Kondisi ini diperkuat oleh pernyataan Khotimah, dkk. (2016, hlm. 495), dalam

pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek keterampilan menulis hendaknya guru harus membimbing peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulisnya. Peserta didik kesulitan untuk menulis teks biografi karena kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai riwayat hidup seorang tokoh. dan juga kelemahannya terletak pada cara guru mengajar, dikarenakan dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media dan teknik pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan tidak bersemangat dalam menerima pembelajaran yang diberikan. Hal tersebut juga yang membuat penulis mengambil judul di atas sebagai penelitian ini.

Materi skripsi ini penting diteliti, karena pembelajaran menulis teks biografi yang diajarkan di sekolah dalam tingkat SMA/SMK sebagai materi yang dituntut dalam silabus belum mencapai hasil yang maksimal. Pembelajaran keterampilan menulis teks biografi ini terdapat dalam materi kelas X, yaitu kompetensi yang menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis. Kompetensi dasar tersebut merupakan bagian dari keterampilan menulis karena dalam menceritakan kembali isi teks biografi secara tertulis perlu memerhatikan pedoman penulisan. dalam kaitannya dengan pembelajaran menulis pada tingkat SMA/SMK, menulis teks biografi merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting. Bukan hanya tentang inspirator atau pahlawan bangsa, melainkan orang-orang yang terdekat di sekitar kita pun dapat menjadi tokoh dalam teks biografi yang mampu menginspirasi kita. Begitu juga yang dikatakan oleh Sutejo, (2013, hlm. 37), kita perlu mengetahui biografi agar kita tidak melupakan jasa dan semangat para inspirator bangsa. Hal ini terkait dengan fakta, bahwa kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari informasi.

Selain itu, kompetensi menulis teks biografi diharapkan bisa memberikan gambaran kepada peserta didik tentang dunia tulis-menulis. Diharapkan, kompetensi ini akan berguna dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa. Pembelajaran menulis teks biografi juga sering membingungkan siswa karena pemilihan kata yang kaku dalam mengajarkan jenis-jenis tulisan atau jenis-jenis paragraf. Seperti yang dikatakan Budiarti, dkk. (2022, hlm. 554), pembelajaran menulis kembali diakui sebagai pembelajaran yang kesulitannya berada pada tingkat tinggi. Maka sebagai pengajar tentunya harus memilih alternatif

bahan ajar yang sesuai untuk peserta didik supaya memudahkan mereka dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Seperti yang dijelaskan oleh Nur, (2014, hlm. 28), yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar mengajar bergantung pada faktor-faktor pendukung terjadinya pembelajaran yang efisien.

Dari permasalahan tersebut, diperlukannya suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan tersebut adalah model tipe Investigasi Kelompok. Alternatif model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran investigasi kelompok dapat dimanfaatkan untuk menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Di sini guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator serta memberikan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dalam mengelola informasi, berfikir kritis, dan bertanggung jawab.

Model investigasi kelompok menuntut siswa untuk belajar dalam kelompok dan mampu berkoordinasi dengan anggota kelompok lainnya dalam pemecahan masalah. Pada Model pembelajaran ini, siswa diberikan kuasa penuh untuk memilih sendiri topik dari pembelajaran sehingga tahu gambaran yang akan dipelajari dan cara menjalankan investigasinya. Harianja, dkk. (2023, hlm. 45), juga menyatakan, bahwa Model investigasi kelompok menuntut peserta didik untuk belajar dalam kelompok dan mampu berkoordinasi dengan anggota kelompok lainnya dalam pemecahan masalah. Peserta didik dituntut untuk bisa menemukan pokok-pokok permasalahan yang ada sekaligus mencari solusinya berdasarkan rancangan penyelesaian yang telah ditetapkan. Sama seperti yang di kemukaan Mardiah, (2014, hlm. 83), dengan metode investigasi kelompok peserta didik akan mengalami sendiri langkah-langkah ditemukannya suatu konsep. Dengan demikian hasil belajar tersebut akan lebih bermakna serta dapat diingat dalam jangka waktu yang lama, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Media sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan atau ditulis oleh seorang guru dalam suatu proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan media foto

pada pembelajaran menulis teks biografi juga di harapkan bisa meningkatkan imajinasi terhadap peserta didik yang kesulitan menyalurkan ide, gagasan dan pikiran mereka terhadap karya tulis teks biografi ini. Motivasi siswa dengan sendirinya muncul kuat dan tertanam dalam dirinya. Mereka ingin menguasai kemampuan yang terkandung dalam tujuan pembelajaran yang bermanfaat untuk dirinya, sehingga menghasilkan pemahaman pembelajaran yang lebih mendalam, kritis, dan kreatif. Lukman, dkk. (2019, hlm. 132), menyatakan, bahwa Media gambar dapat pula menumbuhkan minat peserta didik serta memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. di harapkan Kemampuan menulis peserta didik pun mengalami peningkatan dari yang rendah menjadi lebih baik setelah melakukan pembelajaran dengan penggunaan media gambar ini. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu memahami dan mampu menerapkan berbagai strategi, model, dan pendekatan mengajar yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam menulis khususnya pada teks biografi yaitu dengan menggunakan media foto .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Banyak siswa yang kesulitan menulis dikarenakan model pembelajaran yang pakai kurang efektif .
2. Kurangnya kosentrasi siswa sehingga mengakibatkan kesulitan menulis pada siswa.
3. Siswa kesulitan jika langsung disuruh menulis di selembaran kertas hanya dengan melihat contoh di depan mata.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut.

1. Mampukah peserta didik dalam menulis teks biografi dengan media foto sebelum dan sesudah menggunakan model investigasi kelompok?

2. Efektifkah penggunaan model investigasi kelompok dalam penulisan teks biografi pada siswa kelas X SMKN 3 Bandung ?
3. Manakah yang lebih efektif antara keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan metode ceramah sebagai kelas kontrol dan model investigasi kelompok dengan menggunakan foto sebagai kelas eksperimen pada siswa kelas X SMKN 3 Bandung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan model investigasi kelompok.
2. untuk mengukur keefektifan model investigasi kelompok dalam penulisan teks biografi pada peserta didik kelas X SMKN 3 Bandung.
3. untuk mendeskripsikan perbedaan mengetahui kemampuan menulis teks biografi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan model investigasi kelompok dan metode ceramah pada peserta didik kelas X SMKN 3 Bandung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, tentunya penelitian yang dilakukan memiliki beberapa manfaat. Begitu pula dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki 2 manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dapat menambah teori pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis teks berita. seperti menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan berita saat ini, ataupun dengan memberikan pemahaman materi melalui media power point yang telah disusun dengan unik.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu, mampu memberikan masukan pada siswa serta guru.
  - a. Bagi siswa, mampu memberikan pengalaman menulis teks berita serta meningkatkan minat siswa dalam menulis teks biografi.
  - b. Bagi guru, mampu memberikan alternatif dalam penggunaan model pembelajaran menulis teks biografi yang sesuai.

- c. Guru, menjadi motivasi untuk guru dalam mengajarkan pembelajaran penulisan berita menggunakan media foto agar peserta didik tidak bosan di dalam kelas ketika materi disampaikan.
- d. Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi untuk mengerjakan penelitian yang lebih baik lagi.
- e. Bagi mahasiswa lain, menjadi bahan pertimbangan untuk dijadikan sebagai referensi penelitian yang relevan.

## **F. Definisni Operasional**

Sesuai dengan judul Definisi Operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul” *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Investigasi Kelompok dengan Pemanfaatan Media Foto pada Siswa Kelas X SMKN 3 Bandung*” Penulis menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

### **1. Keterampilan menulis teks biografi**

Keterampilan menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Teks biografi adalah teks paparan yang ditulis oleh orang lain. Teks ini ditulis dengan tujuan menyampaikan hal-hal perjalanan hidup dan hal-hal teladan. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi adalah keterampilan menulis yang mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang terhadap tokoh yang berisi prinsip-prinsip hidup, perjuangan, keberhasilan/prestasi dan masalah yang telah dihadapi seorang tokoh dalam hidupnya.

### **2. Model Investigasi Kelompok**

Investigasi kelompok adalah model pembelajaran kooperatif yang kompleks karena siswa dilibatkan dalam perencanaan, baik dalam topik maupun proses pembelajarannya, hal yang membedakan model pembelajaran investigasi kelompok dengan pembelajaran lain adalah di fokus utamanya, yaitu siswa melakukan penyelidikan permasalahan atau topik khusus sehingga siswa dapat melakukan interaksi langsung dengan berbagai macam sumber dan menghubungkannya dengan dunia nyata.

### 3. Media Foto

Media foto adalah wahana pengantar pesan yang menggunakan foto sebagai alat bantu. Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi ditempat lain dapat dilihat oleh orang lain yang jauh dari tempat kejadian setelah peristiwa tersebut telah terjadi atau telah berlalu.

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan pada judul penelitian ini adalah untuk mengukur perubahan prestasi belajar peserta didik dalam menulis teks biografi menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfaatan media foto. Yang dimana melalui model investigasi kelompok bisa meningkatkan kemampuan menulis.

Peserta didik dalam menulis biografi suatu tokoh yang dapat menginspirasi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat menggunakan model investigasi kelompok dengan menggunakan media foto. Sehingga peserta didik memiliki pengalaman dalam pengetahuan dalam kemampuan menulis.

### **G. Sistematika Skripsi**

Skripsi berjudul “peningkatan keterampilan menulis teks biografi menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfaatan media foto pada siswa kelas x smkn 3 bandung”. Terdiri dari pada awal skripsi, penulis menyajikan judul skripsi, persetujuan pengesahan, moto dan persembahan, pernyataan, prakata, abstrak, dan daftar isi. Pada bagian isi, penulis menyajikan skripsi yang terdiri dari lima bab.

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah; identifikasi masalah; batasan masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; penegasan istilah; dan sistematika penulisan skripsi. Selanjutnya,

babII tinjauan pustaka dan kajian teori, yang terdiri dari tinjauan pustaka, yang berisi kajian buku dan penelitian yang relevan; dan kajian teori, yang membahas tentang kemampuan menulis, biografi, dan pengajaran langsung.

Bab III metode penelitian, yang terdiri dari desain penelitian; subjek penelitian; waktu penelitian; prosedur penelitian; teknik pengumpulan data;

instrumen penelitian; analisis data; teknik keabsahan data; dan teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV penyajian dan pembahasan data, pada bab ini penulis menyajikan dan membahas hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran dari pembahasan bab I sampai bab V. pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.